

**SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK  
ANAK DI KOTA BANDUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru  
Pendidikan Usia Dini**



Oleh :

Aisayah Nurul Ikhsan                            1703559

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Departemen Pedagogik**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Bandung**

**2021**

## **LEMBAR HAK CIPTA**

### **SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Aisyah Nurul Ikhsan

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan

©Aisyah Nurul Ikhsan  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**2021**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **MENGENAI ORIGINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Saya mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aisyah Nurul Ikhsan

NIM : 1703559

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil Skripsi/Tugas Akhir saya yang berjudul:

### **“SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TETANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG”**

1. Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi/Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar Sarjana yang saya peroleh.
2. Adalah benar karya saya dengan arahan tim pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang dterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka sibagian akhir Skripsi/Tugas Akhir ini. Dengan ini saya melimpahkan Hak Cpta dari Skripsi/Tugas Akhir saya kepada Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Aisyah Nurul

1703559

## LEMBAR PENGESAHAN

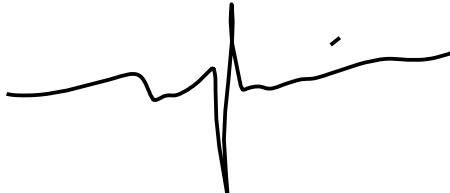
Aisyah Nurul

1703559

### SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gend.St., Ph.D

NIP. 19790714 200212 2 001

Pembimbing II



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D

NIP. 19711109 200003 2 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

A handwritten signature consisting of a stylized, flowing line.

Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.

NIP. 19700724 199802 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Aisyah Nurul

1703559

### SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Heny Djohaeni, S.Pd., M.Si.

NIP. 19700724 199802 2 001

Penguji II



Dr. phil. Leli Kurniawati, M.Mus

NIP. 19711109 200003 2 004

Penguji III



Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd

NIP. 19770828 200312 1 002

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Heny Djohaeni, S.Pd., M.Si.

NIP. 19700724 199802 2 001

## **SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG**

Aisyah Nurul

1703559

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia. Dalam survei yang dilaksanakan oleh Kemen PPPA, dari 200 juta jiwa penduduk Indonesia, anak yang mengalami kekerasan seksual sangat banyak dimana tercatat 1 dari 17 anak laki-laki dan 1 dari 11 anak perempuan pernah mengalami kekerasan seksual. Menurut WHO pendidikan seks dapat mencegah atau mengurangi kasus kekerasan seksual dan perilaku seks menyimpang. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan seks penting diberikan pada anak usia dini. Berkenaan dengan hal tersebut tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kota Bandung tentang pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. Metode yang dipakai adalah metode survei statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar sebagai penduduk Kota Bandung berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan berusia minimal 17 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *Convenience sampling* dimana tidak ada kriteria khusus, sampel frame ataupun pengundian untuk menjadi responden, secara acak siapa saja yang bersedia mengisi kuesioner dapat menjadi responden. Adapun dimensi dari variabel kuesioner yaitu, pengetahuan masyarakat tentang kekerasan seksual pada anak, pendidikan seksual, pendidikan seksual untuk anak usia dini, dan pengetahuan masyarakat tentang anak usia dini.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Seks, dan Pendidikan Seks Anak Usia Dini

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan dan Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
A. Desain Penelitian.....	7
B. Partisipan.....	7
C. Populasi dan Sampel.....	7
D. Instrumen Penelitian.....	8
E. Analisis Data.....	13
<b>BAB IV Temuan dan Pembahasan.....</b>	<b>14</b>
A. Karakteristik Responden.....	14
B. Pemahaman Masyarakat Kota Bandung tentang Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini.....	16
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>25</b>
A. Kesimpulan.....	25
B. Rekomendasi.....	25

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1. Tabel Uji Validitas.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3. 2. Tabel Instrummen Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 4.1. Gambaran Karakteristik responden.....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 4.2. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Kota Bandung tentang Kasus Kekerasan Seksual pada Anak.....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 4.3. Gambara Pemahaman Masyarakat Kota Bandung tentang Pendidikan Anak Usia Dini.....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 4. 4. Gambaran Pandangan Masyarakat Kota Bandung tentang Pendidikan Seks.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 4.5. Gambaran Pendapat Masyarakat Kota Bandung tentang Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini.....</b>	<b>22</b>

## **DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram 4.1</b>	<b>Tempat Kekerasan Seksual Dapat Terjadi.....</b>	<b>18</b>
<b>Diagram 4.2</b>	<b>Kemungkinan Pelaku.....</b>	<b>18</b>
<b>Diagram 4.3</b>	<b>Korban Dapat Menjadi Pelaku.....</b>	<b>18</b>
<b>Diagram 4.4</b>	<b>Hal yang Dapat Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak.....</b>	<b>19</b>
<b>Diagram 4.5</b>	<b>Hal yang Perlu Diajarkan Kepada Anak Usia Dini.....</b>	<b>19</b>
<b>Diagram 4.6</b>	<b>Pendidikan Seks Pertama untuk Anak.....</b>	<b>20</b>
<b>Diagram 4.7</b>	<b>Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini.....</b>	<b>22</b>
<b>Diagram 4.8</b>	<b>Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini Merupakan Hal yang Tabu.....</b>	<b>22</b>
<b>Diagram 4.9</b>	<b>Mengajarkan Anak Usia 3 – 6 Tahun Pendidikan Seks.....</b>	<b>22</b>
<b>Diagram 4.10</b>	<b>Mengajarkan Nama Alat Vital pada Anak Usia Dini.....</b>	<b>23</b>
<b>Diagram 4.11</b>	<b>Media untuk Mengajarkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....</b>	<b>23</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing

Kuesioner

Peta Kota Bandung

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo; Yogyakarta.
- Administrator SDKI. (2018). “56% Remaja Telah Melakukan Seks Pranikah; Adiksi Pornografi Terhadap Penularan HIV/AIDS (Surat Kabar Suara Pembaharuan Tanggal 28 Agustus 2018). Diakses dari <http://sdki.bkkbn.go.id/?lang=id&what=news-detail&id=9&type=news>.
- Agustin, M., Saripah, I., Gustiana, A. D. (2018). Analisis Tipikal Kekerasan pada Anak dan Faktor yang Melatarbelakanginya. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. 13(1), 1-10.
- Amaliyah, S., & Nuqul, F.L. (2017). Eksplorasi Persepsi Ibu tentang Pendidikan Seks untuk Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 157-166, <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1758>.
- Ambarwati, R. (2013). Perilaku Ibu dalam Penerapan Pendidikan Seksualitas pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan. Jawa Tengah*, 197-201.
- Amer Hasan, Marilou Hyson, M. C. C. (2013). *Early Childhood Education and Development in Poor Villages of Indonesia*. Washington: The world bank. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1596/978-0-8213-9836-4>.
- Aziz, S. (2015). Pendidikan seks anak berkebutuhan khusus. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021). “Jumlah Penduduk dan Keluarga menurut kecamatan di Kota Bandung, 2018 dan 2019”. Diakses dari <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2021/03/18/1437/jumlah-penduduk-dan-keluarga-menurut-kecamatan-di-kota-bandung-2018-dan-2019.html>
- Erzad, A. M. (2017). Peran Orangtua dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal ThufuLA*. 5(2), 414-431.
- Given, Lisa M. (editor). 2008. *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks: Sage.
- Habibie, A. (2017). Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. 1(2), 1-10.

Hapsari, M. I. (2012). Penerapan pendidikan seks di PAUD (kelompok bermain dan taman kanak-kanak) sebagai upaya pencegahan dan penanganan perilaku seksual yang bermasalah pada anak. dalam *Prosiding Seminar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 1(1)*.

Justicia, R. (2016). Program *Underwear Rules* Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(2), 217-232, <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.02>.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kemen PPPA Luncurkan Hasil Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja SINPHAR tahun 2018. Dipublikasikan pada Selasa, 07 Mei 2019. Diakses dari: <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2123/kemen-pppa-luncurkan-hasil-survei-nasional-pengalaman-hidup-anak-dan-remaja-snphar-tahun-2018>.

Kurniasari, M., Istiyati, S., Kartono. (2019). Pandangan Masyarakat Tani Mengenai *Sex Education* untuk Anak Usia Dini di Desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kumara Cendekia*. 7(1), 26-41, <https://doi.org/10.20961kc.v7i1.35630>.

Maknun, L. (2017). Kekerasan terhadap Anak yang dilakukan oleh Orangtua. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 3(1), 66-77.

Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia. Diakses dari : <http://mappifhui.org/wp-content/uploads/2018/10/MaPPI-FHUI-kekerasan-seksual.pdf>

Munarni. (2021). Persepsi Masyarakat Batak Toba tentang Pendidikan Seks bagi Remaja di Lingkungan Parparean III Kelurahan Parparean III Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Tahun 2020. *Indonesian Trust Health Journal*. 4(1), 425-429.

Nadar, W. (2017). Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). 77-90.

Natalia, B. D., Hagiyanto, A. D., & Maer, B. D. A. (2014). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif tentang Mencuci Tangan yang Benar untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4).

Notoatmodjo, S. (2014). Metode Penelitian Kesehatan. *Edisi Revi*. Jakarta : Bineka Cipta.

Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya. 1(1), 13-28.

- Pratama, E., Hayati, S., Supriatin, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja di SMA Z Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Kependidikan*. 2(2), 149-156, <https://doi.org/10.31311/v2i2.116>.
- Pressley, M., & McCormick, C. (2007). *Child and adolescent development for educators*. Guilford Press.
- Safita, R. (2013). Peranan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Anak. *Edu-Bio*. 4, 32-40.
- Ratnasari, R. F., Alias, M. (2016). Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*. 2(2), 55-59,
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Setiadi, Elly M. Kolip, Usman. (2013). Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Prenadamedia.
- Sisca, H & Moningka, C. (2008). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 58-65,
- Solihin. (2015). Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 56-73, <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.695>.
- Supriatna, W. (2010). *Pendidikan Seks Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syariif Hidayatullah].
- Supriyono, L. (2016). *Persepsi Masyarakat Dusun Semangu terhadap Pendidikan Seksual dalam Keluarga*. [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga].
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.
- Weber, M. ., Smith, D. (2011). Outcomes of Child Sexual Abuse as Predictors of Later Sexual Wijhati, E. R., Suharni. (2018). Pelatihan Pendidikan Seks Anak Usia Dini pada Kader ‘Aisyiyah Ranting Pandeyan Kecamatan Umbulharjo. *Aksiologi; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 82-87,

Victimization. *Journal of Interpersonal Violence.* 26(9). 1884-1905,  
<https://doi.org/10.1177%2F0886260510372935>.

Zaini, K., Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* 1(1), 81-96, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.